

**PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI,
PERCEIVED USEFULNESS, TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR
SOFTWARE AKUNTANSI**

Diana Kurniawati

Program Magister Akuntansi Universitas Bengkulu

Ridwan Nurazi

Lisa Martiah NP

Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu

Abstract

The objectives of this research was to find the effect of the quality of system information, quality of information and perceived usefulness of accounting software to the satisfaction of the end user. This research was conducted at University of Bengkulu. Data collection with questionnaire that spread out to the respondents by census methodology. Then, the data analyzed using SPSS 16.

The analysis that conducted in this research was validity test, reliability, normality, multicolinearity and heteroscedasticity analysis, to get the data that is valid, reliable, normal, and free from multicolinearity and heteroscedasticity.

The result of analysis showed that for the first hypothetical (H1), the level of significance the accounting software quality was $<0,05$ with the standardized beta value 0,370, imply that there is a significant and positive effect of the accounting software quality to the end user. For the second hypothetical (H2), there is total effect value 0,61 with significance level at $<0,05$, conclude that there is a significant and positive effect of the accounting software quality to the end user by perceived usefulness. For the third hypothetical (H3), the significance level of information quality was $<0,05$ with the standardized beta value 0,314, imply that there is positive and significant effect of the quality of information to the satisfaction of the end user of accounting software. Finally, for the fourth hypothetical (H4), there is total effect value 0,204 with negative standardized value -0,11 and non significant, conclude that the quality of information have negative effect and not significant at level 0,987 to the satisfaction of the end user of accounting software by perceived usefulness.

Keywords: Quality Information Systems, Information Quality, Perceived Usefulness, End-User Satisfaction of Accounting Software.

I. PENDAHULUAN

Universitas Bengkulu (Unib) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Bengkulu. Seiring dengan perkembangan sistem informasi, Unib juga tidak ingin tertinggal. Sehingga dalam kegiatan-kegiatannya, Unib juga sudah menggunakan *software* akuntansi. Penggunaan *software* ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan secara langsung dapat memberikan kepuasan kepada penggunanya. *Software* akuntansi di lingkungan Unib telah digunakan oleh bagian barang persediaan dan bagian keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana pengguna *software* akuntansi di Unib memanfaatkan ilmu yang telah dibekali kepadanya untuk dapat meningkatkan rasa kepuasan penggunaan *software* akuntansi dalam mempermudah pekerjaannya. Penelitian ini memilih calon responden Bendahara dan Staf di bidang Keuangan dan Bendahara Barang Milik Negara maupun Operator Barang Persediaan Milik Negara yang telah menggunakan *software* akuntansi. Penggunaan *software* akuntansi dapat mempermudah pemakainya di lingkungan Unib.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi? 2. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*? 3. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi? 4. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*? Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk membuktikan kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. 2. Untuk membuktikan kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*. 3. Untuk membuktikan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. 4. Untuk membuktikan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Nilai Harapan

Teori nilai harapan adalah salah satu teori tentang komunikasi massa yang meneliti pengaruh penggunaan media oleh pemirsanya dilihat dari kepentingan penggunaannya. Teori ini mengemukakan bahwa sikap seseorang terhadap segmen-segmen media ditentukan oleh nilai yang mereka anut dan evaluasi mereka tentang media. Kepuasan pengguna akhir sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sistem informasi akuntansi. Pendapat ini didasarkan pada teori nilai harapan yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dalam Jalil (2008).

2.2 Kualitas Sistem Informasi

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Laudon dan Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi.

2.3 *Perceived Usefulness* (persepsi manfaat/kegunaan)

Persepsi manfaat/kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya (Jogiyanto, 2007). Dilihat dari pengertiannya, dapat diartikan bahwa persepsi manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya.

2.4 Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut (Oetomo, 2002):

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya. Dengan kata lain informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
2. Kesempurnaan informasi yaitu informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.
3. Tepat waktu yaitu informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Relevansi yaitu informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan.

2.5 Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Mengukur kepuasan terhadap sistem informasi merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti baik oleh kalangan akademisi maupun praktisi yang bergerak di bidang sistem informasi. Kepuasan sering dipakai sebagai proksi untuk kesuksesan sebuah sistem informasi dibandingkan dengan proksi yang lain seperti tingkat pemakaian (*usage*) dan persepsi mengenai manfaat. Tingkat pemakaian sebuah sistem bukan merupakan proksi yang tepat untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem jika pemakaian suatu sistem itu sendiri bersifat wajib.

2.6 Penelitian Terdahulu

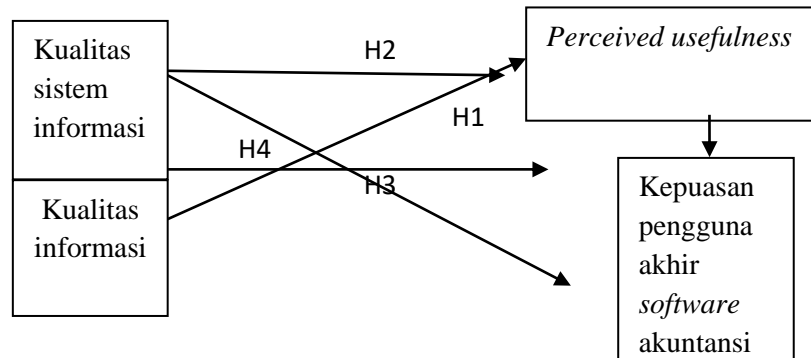
No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Livari (2005)	<i>Perceived usefulness, User satisfaction, utilization of IT</i> (Penggunaan SI)	Variabel <i>perceived usefulness</i> dengan <i>user satisfaction</i> menunjukkan adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut. Jika pengguna sistem informasi merasakan manfaat atas sistem yang digunakan, maka mereka akan merasa puas menggunakan sistem tersebut. Dan bahwa semakin tinggi <i>perceived usefulness</i> , akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna <i>software</i> akuntansi.
2	Istianingsih dan Wijanto (2008)	Kualitas sistem informasi, <i>perceived usefulness</i> , kualitas informasi, kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi	sistem berpengaruh kuat terhadap <i>perceived usefulness</i> dengan indikasi semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan oleh <i>software</i> akuntansi yang digunakan akan meningkatkan <i>perceived usefulness</i> dilihat dari persepsi pengguna, semakin tinggi kualitas <i>software</i> akuntansi akan meningkatkan kepuasan pengguna <i>software</i> tersebut.
3	Istianingsih dan Wijanto (2008)	Keberhasilan perangkat lunak akuntansi, persepsi pemakai	semakin tinggi kualitas perangkat lunak akuntansi akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna akhir perangkat lunak tersebut. Semakin tinggi tingkat persepsi manfaat akan meningkatkan kepuasan pengguna akhir perangkat lunak akuntansi menurut persepsi mereka
4	Istianingsih dan Utami (2009)	kualitas pelayanan kualitas sistem kualitas informasi kepuasan pengguna dan kinerja individu	Kualitas pelayanan, kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, Kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu
5	Hariato (2011)	Kualitas sistem informasi, <i>perceived usefulness</i> , kualitas informasi, kepuasan pengguna akhir <i>software</i> akuntansi	semakin mudah <i>software</i> akuntansi yang digunakan akan semakin meningkatkan kegunaan bagi pengguna dan meningkatkan kepuasan pengguna. Kualitas sistem informasi yang tercermin dari kemudahan penggunaan akan meningkatkan kepuasan pengguna. Pengguna informasi yang merasakan informasi yang dihasilkan bersifat akurat, reliable dan mudah dipahami akan meningkatkan kepuasan

			terhadap pengguna <i>software</i> akuntansi.
6	Iranto (2012)	Kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individu	kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

2.7 Kerangka Pemikiran

Perkembangan yang terjadi pada sistem informasi telah merespon suatu perusahaan atau organisasi mengikuti perubahan-perubahan dalam meningkatkan kualitas hasil informasi. Penelitian ini merujuk dari riset yang telah dilakukan oleh Istianingsih dan Wijanto (2008a), hasil penelitian diperoleh bahwa sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi persepsi pengguna sistem informasi terhadap kepuasan *software* akuntansi yang digunakan pengguna.

Gambar. 1 Kerangka Pemikiran



H1: Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi

H2: Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*

H3: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi

H4: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*.

II. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dapat digolongkan dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999). Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian, atau prosedur. Akan tetapi, penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dengan menggunakan angka (Suparmi, 2012).

3.2 Penentuan Populasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti semua anggota populasi (Suparmi, 2012). Peneliti mengambil sensus penelitian seluruh staf keuangan maupun Bendahara termasuk Bendahara Barang Milik Negara dan Operator Persediaan Barang Milik Negara di lingkungan Universitas Bengkulu baik dilingkungan Rektorat, Fakultas, Program Studi maupun UPT yang telah menggunakan *software* akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuisisioner.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi

Kepuasan Pengguna sistem informasi dalam penelitian ini merupakan tingkat kepuasan pemakai terhadap *software* akuntansi yang digunakan dan *output* yang dihasilkan oleh *software* tersebut. Weber (1999) dalam Istianingsih dan Wijanto (2008) menyatakan bahwa terdapat lima karakteristik untuk menilai kepuasan pemakai yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *easy of use*, dan *timeliness*. Kuesioner untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang disusun oleh Doll dan Torkzadeh (1988), yang juga telah digunakan dalam penelitian Kim dan McHaney (2000) yang juga telah digunakan oleh Istianingsih dan Wijanto (2008a). Pertanyaan untuk kepuasan pengguna *software* akuntansi terdapat 12 pertanyaan dengan 7 skala likert.

1.3.2 Kualitas Sistem Informasi

Dalam penelitian ini, kualitas sistem informasi adalah kualitas *software* akuntansi yang digunakan dan persepsi dari masing-masing pemakai. Variabel yang akan digunakan adalah dari kuisisioner yang telah digunakan oleh McGill, *et al* (2003) yang juga mengadaptasikan kuisisioner yang telah dibangun oleh David *et al* (1998) yang telah digunakan dalam penelitian Istianingsih dan Wijanto (2008a).

Kualitas sistem informasi diukur dengan menggunakan 10 pertanyaan dan 7 skala likert dimulai dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Jika variabel ini memiliki skor yang tinggi maka kualitas *software* akuntansi semakin tinggi bagi pemakai, dan jika semakin rendah skor variabel ini, maka persepsi pemakai menganggap kualitas *software* akuntansi semakin rendah.

1.3.3 Kualitas Informasi

Variabel kualitas informasi dalam penelitian ini adalah persepsi mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* akuntansi yang digunakan oleh pemakai. Beberapa karakteristik yang digunakan untuk menilai kualitas informasi dari *software* akuntansi adalah *accuracy*, *timeliness*, *relevance*, *informativeness*, dan *competitiveness* yang telah diteliti oleh Weber (1999) dalam Istianingsih dan Wijanto (2008a). Kuisisioner dalam penelitian ini mengadopsi kuisisioner yang telah dilakukan McGill *et al* (2003) yang juga telah digunakan oleh Istianingsih dan Wijanto (2008a).

Variabel kualitas informasi diukur dengan 6 pertanyaan dengan 7 skala likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan setuju sekali. Semakin tinggi skor yang diperoleh variabel ini, maka kualitas informasi yang dihasilkan *software* akuntansi menurut persepsi pemakai semakin tinggi. Jika skor yang diperoleh semakin rendah, maka kualitas informasi menurut persepsi pemakai juga semakin rendah.

3.3.4 *Perceived Usefulness*

Variabel *perceived usefulness* merupakan suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Davis, 1989). Variabel *perceived* diukur dengan 6 pertanyaan dalam 7 skala likert dari sangat tidak setuju sekali sampai dengan sangat setuju sekali. Semakin tinggi skor yang diperoleh, berarti semakin tinggi dampak penggunaan *software* akuntansi dalam meningkatkan kinerja menurut persepsi pemakai. Jika semakin rendah skor yang dihasilkan, maka dampak penggunaan *software* akuntansi dalam meningkatkan kinerja semakin rendah menurut persepsi pemakai.

3.4 Metode Analisis Data

Data yang diolah berasal dari kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, akan diolah dengan menggunakan SPSS dengan regresi linear.

3.4.1 Uji Kualitas Data

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Harianto, 2011). Skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skala tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau telah memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan dadakannya pengukuran. Uji validitas ini diukur dengan menggunakan pearson correlation. Pearson correlation menunjukkan bahwa data yang dihasilkan signifikan atau $< 0,05$. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki kriteria valid tidak dapat diikutkan dalam pengujian selanjutnya.

Reliabilitas merupakan istilah dimana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek kelompok diperoleh hasil yang sama selama aspek yang diukur dalam subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas ini diukur dengan nilai α untuk menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang diuji reliabel atau handal.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) yang terdaftar pada penelitian ini. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas ini menggunakan VIF dan Toleran. Jika nilai VIF berada di bawah angka 10 dan jika nilai toleran berada di bawah angka 1, maka dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3.4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas diukur dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan di atas 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada telah terdistribusi secara normal. Untuk menghitung data yang telah terdistribusi secara normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik kolmogorov – smirnov (K-S). Data dikatakan normal jika nilai K-S tidak signifikan dibawah 0,05.

3.5 Uji Regresi dengan Variabel Intervening

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh tidak langsung antara satu variabel terhadap variabel yang lainnya dari hipotesis ini. Dalam penelitian ini terdapat pada kualitas sistem informasi berpengaruh pada kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui

perceived usefulness dan model selanjutnya yaitu kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KPASA = aKSI + bKI + cPU \dots \dots \dots \text{Persamaan 1}$$

$$PU = dKSI + eKI \dots \dots \dots \text{Persamaan 2}$$

Keterangan:

KPASA = Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi

KSI = Kualitas Sistem Informasi

KI = Kualitas Informasi

PU = *Perceived Usefulness*

a,b,c,d,e = Koefisien

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rincian pada Tabel 4.1 dapat dilihat dari 30 kuisisioner yang diolah, jumlah responden pria dan wanita sama nilainya yaitu 50% dengan jumlah 15 orang pria dan 15 orang wanita. Jika dilihat dari kelompok usia responden, sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia 21-35 tahun dengan persentase 70%. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Strata 1 (S1) dengan persentase 40% atau sebanyak 12 orang. Jika dilihat dari masa kerja menggunakan *software* akuntansi, sebagian besar responden menggunakan *software* akuntansi pada kelompok 1-2 tahun dengan persentase 56,67% atau sebanyak 17 orang.

Tabel 4.1 Demografi Responden

Keterangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Usia:		
≤20 tahun		
21-35	21	70%
36-40	2	6,67%
≥41	7	23,3%
Jenis Kelamin		
Pria	15	50%
Wanita	15	50%
Tingkat Pendidikan:		
SMA	8	26,67%
D3	10	33,33%
S1	12	40%
Masa Kerja Menggunakan <i>software</i> akuntansi:		
≤1 tahun		
1-2 tahun	17	56,67%
≥2 tahun	13	43,33%

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.2 Deskripsi Data

Variabel	Kisaran Teoritis	Mean Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Standar Deviasi
Kepuasan Pengguna Akhir <i>Software Akuntansi</i>	12-48	30	44-78	58,07	9,048
Kualitas Sistem Informasi	10-70	40	36-61	48,80	6,703
Kualitas Informasi	6-42	24	20-37	29,80	4,589
<i>Perceived Usefulness</i>	6-42	24	24-42	32,53	5,606

Sumber: data diolah, 2013

1.2 Uji Kualitas Data

1.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* untuk melihat valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan. seluruh pertanyaan-pertanyaan kualitas *software akuntansi*, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kepuasan pengguna akhir *software akuntansi* memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 sehingga seluruh pertanyaan-pertanyaan diikutkan dalam pengujian hipotesis. Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Tabel Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
KSI 1	0,782**	Valid
KSI 2	0,622**	Valid
KSI 3	0,460*	Valid
KSI 4	0,519**	Valid
KSI 5	0,478**	Valid
KSI 6	0,660**	Valid
KSI 7	0,861**	Valid
KSI 8	0,721**	Valid
KSI 9	0,444*	Valid
KSI 10	0,400*	Valid

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas Kualitas Informasi

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
KI 1	0,8138*	Valid
KI 2	0,811**	Valid
KI 3	0,877**	Valid
KI 4	0,818**	Valid
KI 5	0,853**	Valid
KI 6	0,885**	Valid

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.5 Tabel Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
PU 1	0,908**	Valid
PU 2	0,929**	Valid
PU 3	0,910**	Valid
PU 4	0,926**	Valid
PU 5	0,939**	Valid
PU 6	0,890**	Valid

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.6 Tabel Uji Validitas Kepuasan Pengguna Akhir *Software* Akuntansi

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
KPASA 1	0,649**	Valid
KPASA 2	0,713**	Valid
KPASA 3	0,845**	Valid
KPASA 4	0,498**	Valid
KPASA 5	0,842**	Valid
KPASA 6	0,787**	Valid
KPASA 7	0,841**	Valid
KPASA 8	0,876**	Valid
KPASA 9	0,533**	Valid
KPASA 10	0,821**	Valid
KPASA 11	0,705**	Valid
KPASA 12	0,785**	Valid

Sumber: data diolah, 2013

4.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas, berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa seluruh variabel-variabel yang telah diuji memiliki cronbach's alpha di atas 0,70 sehingga seluruh pertanyaan-pertanyaan dikatakan handal atau reliabel. Variabel KSA memiliki cronbach's alpha sebesar 0,779, variabel KI memiliki cronbach's alpha sebesar 0,910, variabel KPASA memiliki cronbach's alpha 0,928 dan variabel DPSA (PU) memiliki cronbach's alpha sebesar 0,962. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan tabel berikut

Tabel 4.7 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
KSI	0,779	Reliabel
KI	0,910	Reliabel
KPASA	0,928	Reliabel
PU	0,962	Reliabel

Sumber: data diolah, 2013

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik kolmogorof-smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa hasil SPSS memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas

Variabel	K-S	Signifikansi	Keterangan
KSI	0,854	0,460	Data normal
KI	0,643	0,803	Data normal
KPASA	0,860	0,450	Data normal
PU	1,137	0,150	Data normal

Sumber: data diolah, 2013

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Hasil dari uji multikolinieritas pada persamaan 1 dan 2 didapat nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas Persamaan 1

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KSI	0,431	2,319	Bebas Multikolinieritas
KI	0,552	1,811	Bebas Multikolinieritas
PU	0,677	1,478	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas Persamaan 2

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KSI	0,552	1,810	Bebas Multikolinieritas
KI	0,552	1,810	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.9 dan 4.10 dapat menjelaskan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, hal ini ditunjukkan dengan adanya nilai tolerance di bawah angka 1 (satu), sedangkan VIF berada di bawah angka 10. Pada persamaan pertama didapat nilai VIF KSA sebesar 2,319, KI sebesar 1,811, dan DPSA (PU) sebesar 1,478. Sedangkan untuk persamaan kedua di dapat nilai VIF KSA sebesar 1,810 dan korelasi KI sebesar 1,810.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada variabel-variabel yang diteliti didapat nilai signifikan pada persamaan pertama dan persamaan kedua di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi yang dilakukan. Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas Persamaan pertama

Variabel	Signifikansi	Keterangan
KSI	0,412	Bebas Heterokedastisitas
KI	0,497	Bebas Heterokedastisitas
PU	0,413	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: data diolah, 2013

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Persamaan pertama

Variabel	Signifikansi	Keterangan
KSI	0,632	Bebas Heterokedastisitas
KI	0,191	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: data diolah, 2013

1.3 Analisis Regresi dengan Variabel Intervening

Uji dengan variabel intervening ini digunakan untuk melihat pengaruh tidak langsung kualitas sistem informasi, kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi melalui *perceived usefulness*. Untuk uji regresi dengan variabel intervening didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Coefficients uji persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.790	6.114		-.947	.352		
Kualitas Sistem Informasi	.499	.175	.370	2.853	.008	.431	2.319
Kualitas Informasi	.620	.226	.314	2.745	.011	.552	1.811
Perceived Usefulness	.646	.167	.401	3.872	.001	.677	1.478

Sumber: data diolah, 2013

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa kualitas *software* akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,370 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008.

Uji hipotesis 1: dilihat dari tabel 4.13 maka dapat disimpulkan kualitas *software* akuntansi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi sehingga hipotesis 1 **diterima**. Dari tabel 4.13 dapat dilihat kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, dengan nilai koefisien beta sebesar 0,314 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011.

Uji hipotesis 3: dilihat dari tabel 4.13 kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 **diterima**. Dari tabel 4.13 *perceived Usefulness* (dampak penggunaan *software* akuntansi) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,401 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. *Perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi.

Tabel 4.14 Coefficients uji persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.592	6.802		1.410	.170		
Kualitas Sistem Informasi	.491	.178	.587	2.755	.010	.552	1.810
Kualitas Informasi	-.034	.260	-.028	-.130	.897	.552	1.810

Sumber: data diolah, 2013

Dari tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa kualitas *software* akuntansi berpengaruh positif sebesar 0,587 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Sedangkan kualitas informasi memiliki pengaruh negatif sebesar -0,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,897.

Tabel 4.15 Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir *Software* akuntansi

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total
KSI	0,370	0,24	0,61
KI	0,314	-0,11	0,204

Sumber: data diolah, 2013

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa kualitas *software* akuntansi berpengaruh langsung ke kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi dan dapat juga berpengaruh tidak langsung yaitu dari kualitas *software* akuntansi ke *perceived usefulness* (sebagai intervening) lalu ke kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,370 dengan tingkat signifikan di bawah 0,05. Sedangkan besarnya variabel tidak langsung dapat dihitung yaitu $0,401 \times 0,587 = 0,24$. Jadi total pengaruh kualitas *software* akuntansi ke kepuasan adalah $0,370 + (0,401 \times 0,587) = 0,61$.

Uji hipotesis 2: Variabel kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi dan terjadi intervening karena nilai total pengaruh kualitas *software* akuntansi lebih besar dari nilai pengaruh langsung kualitas *software* akuntansi. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan hipotesis 2 **diterima**.

Pengaruh langsung kualitas informasi ke kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi sebesar 0,314 dengan tingkat signifikan sebesar 0,011. Sedangkan variabel tidak

langsung dapat dihitung yaitu yaitu $0,401 * -0,028 = -0,11$. Jadi total pengaruh kualitas informasi ke kepuasan pengguna akhir *software akuntansi* adalah $0,314 + (0,401 * -0,028) = 0,204$.

Uji hipotesis 4: Variabel kualitas informasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna akhir *software akuntansi* dan tidak signifikan sebesar 0,897. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 **ditolak**. Hipotesis keempat ditolak karena tidak terjadi intervening kualitas informasi ke kepuasan pengguna akhir *software akuntansi* yang ditunjukkan dengan nilai total pengaruh kualitas informasi lebih kecil dari nilai pengaruh langsung kualitas informasi kekepuasan pengguna akhir *software akuntansi* dan tidak adanya signifikansi pada hasil pengolahan data kualitas informasi kekepuasan pengguna akhir *software akuntansi* melalui *perceived usefulness*.

Dari pengujian hipotesis maka dapat dilihat bahwa model persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KPASA} &= 0,370 \text{ KSI} + 0,314 \text{ KI} + 0,401 \text{ PU} \\ \text{PU} &= 0,587 \text{ KSI} - 0,028 \text{ KI} \end{aligned}$$

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan uraian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: 1. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir *software akuntansi*. Semakin mudah tingkat penggunaan sistem informasi yang digunakan, akan semakin meningkatkan manfaat sistem yang digunakan menurut persepsi pengguna. Semakin pengguna *software akuntansi* merasakan manfaat yang didapatkan, maka pengguna akan merasa puas dengan *software akuntansi* yang digunakan. 2. Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir *software akuntansi* melalui *perceived usefulness*. Kualitas sistem informasi tercermin dengan mudah atau tidaknya penggunaan yang dirasakan pengguna *software akuntansi*. Adanya kepuasan yang dirasakan oleh pengguna, maka pengguna secara tidak langsung telah merasakan manfaat dari sistem yang digunakan. 3. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir *software akuntansi*. Adanya kualitas informasi yang akurat, reliable, dan mudah dipahami, akan meningkatkan rasa kepuasan pengguna *software akuntansi* dan akan meningkatkan kinerja pengguna akhir *software akuntansi*. 4. Kualitas informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan melalui *perceived usefulness*. Kualitas informasi yang reliable, akurat, maupun mudah dipahami pengguna tidak menimbulkan manfaat bagi para pengguna sistem informasi melalui persepsi pengguna. Hasil ini diperoleh karena pengguna *software akuntansi* menggunakan *software akuntansi* yang telah ditetapkan pimpinan, sehingga responden menggunakannya sesuai dengan prosedur penggunaannya.

Adapun implikasi penelitian ini berbentuk saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan penelitian ini adalah: 1. Pemimpin sebaiknya memilih sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang pekerjaan karyawan dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan kinerja Unib. 2. Kualitas sistem informasi, kualitas informasi yang dihasilkan di lingkungan Universitas Bengkulu bisa digunakan oleh pembaca informasi. Jika laporan keuangan yang dihasilkan sistem digunakan oleh pengguna informasi baik pihak internal maupun eksternal, maka akan menimbulkan rasa kepuasan bagi pengguna melalui persepsi mereka. 3. Untuk meningkatkan kinerja para karyawan di lingkungan Universitas Bengkulu, dapat diberikan pelatihan secara rutin dan pemilihan *software akuntansi* yang mudah diterima penggunaannya. 4. Selain pengguna *software akuntansi*, sebaiknya pimpinan di lingkungan Universitas Bengkulu juga dibekali ilmu tentang akuntansi. Hal ini disebabkan karena pimpinan adalah pembaca informasi yang telah dibuat penggunaannya. Sehingga pimpinan bisa memeriksa hasil dari sistem secara benar dan sesuai dengan data yang diinputkan ke sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan di dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya pengguna *software akuntansi* di lingkungan Unib. Apabila kuisisioner disebarkan tidak langsung kepada

responden yang dituju pada saat pengambilan belum diisi atau hilang. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan kepuasan pengguna sistem informasi. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel penelitian seperti masa kerja menggunakan *software* akuntansi. Peneliti mengusulkan masa kerja menggunakan *software* akuntansi karena menurut peneliti masa kerja menggunakan *software* akuntansi berhubungan dengan tingkat pemahaman terhadap *software* yang digunakan. Jika terjadi pemahaman terhadap *software* akan menimbulkan rasa senang terhadap penggunaan *software* dan dengan adanya rasa senang menggunakan *software* diharapkan akan menimbulkan rasa manfaat *software* terhadap pengguna *software* melalui persepsi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. *Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur)*. Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 8 No.1.
- Choe, J.M. 1996. *The Relationships Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems*. Journal of Management Information Systems. Vol.12 No.4.pp 215-239.
- Davis, Fred D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly. September. pp.319-340.
- Guimaraes, T., D. S. Staples, dan J.D McKeen. 2003. *Empirically Testing Some Main User-Related Factor for System Development Quality*. Quality Management Journal 14, No. 4: 39-54
- Harianto, Mustakim. 2011. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software akuntansi (studi empiris pada UKM di Surabaya yang menggunakan software akuntansi)*. Skripsi dipublikasikan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Handojo, Andreas, Sri Maharsi dan Go, Ornella Aquaria. 2004. *Pembuatan sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Pembelian dan Penjualan Pada CV.X*. Jurnal Informatika Vol. 5, No. 2, Nopember 2004: 86 - 94
- Husein, Muhammad F, dan Amin Wibowo. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta.
- Iranto, Bondan Dwi. 2012. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Iqbaria, M dan Tan. 1997. *The Consequences of Information Technology of Information Technology Acceptance on Subsequent Individual Performanse*.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008a. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*. Universitas Indonesia.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008b. *Keberhasilan Perangkat Lunak Akuntansi Terhadap Persepsi Pemakai*. Universitas Indonesia.
- Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
- Ives, B., M.H. Olson., dan J.J Baroudi. *The measurement Of User Information Satisfaction , Communication Of The ACM*. Oktober 1983, pp 783-785.
- Jalil, Abdul. 2008. *Studi Empiris Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Atas Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Dan Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada Jajaran Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah*. Tesis dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.

- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Koeswoyo, Freddy. Maret 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Software Akuntansi (studi empiris pada perusahaan pemakai software akuntansi k-system di pulau jawa)*. Tesis dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kustono, Alwan Sri. 2009. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Langganan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Jember. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Organisasi Vol.6 No.2.
- Laudon, Kenneth C dan Jane Price Laudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Edisi 8. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Livari, Juhadi. 2005. *An Empirical Test of The Delone and Mclean Model of Information System Success*. Database for Advances in Information System, Spring 36,2.pg.8.
- McKeen, James dan Tor Guimares. 1997. *Succesfull strategies for user participation in systems development*. Journal Management Information System. Armonk.
- McKeen D.J.G, Tor dan C.W.James. *The Relationship Of User Participation an User Satisfaction: an Investigation Of Four Contingency Factors*. MIS Quarterly, Desember 1994.
- McLeod, Raymond dan George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kedelapan. Diterbitkan oleh PT. Bhuana Ilmu Populer (BIP). Jakarta
- Myers, Barry L, Kappelman, Leon A. & Prybutok, Victor.R. 2007. *A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment*, *Information Resource Management Journal*, Winter, 10(1): 6-25.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi*. Yogyakarta.
- Pujiati, Diyah dan Nurmala Ahmar, 2003. *Hubungan antara Partisipasi dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi : Tinjauan terhadap Empat Faktor Kontijensi*, *Ventura* 6: 16-33 .
- Rachman, Robby F. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Multisarana Aditrans Jaya Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Rai, A.,Lang, S.S and Welker, R.B.,2002.*Assesing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis*. Information System Research, Vol.13, No.1.
- Riasetiawan, Mardhani. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi (Tinjauan Teoritis)*. <http://mardhani.blog.ugm.ac.id/>. Diakses 10 Januari 2013.
- Seddon. P.B. 1997. *A Respecification and Extension of The Delone and McLean's Model of IS Success*, *Information System Research*.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. *Pengaruh Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Universitas Gunadarma. Email uwie_qiwil@yahoo.co.id. Diakses Tanggal 29 Januari 2013.
- Suparmi, Ch. 2012. *Statistika Ekonomi*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Safaruddin. 2010. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Tekanan Peraturan Terhadap Penerimaan Informasi Dengan Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (studi pada pemerintah kota Kendari)*. Tesis dipublikasikan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Triastuti, Maulidah.2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (penelitian pada SKPD di lingkungan pemerintah kota malang)*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Vallerand, et al..1992. *Ajzen and Fishbein Theory of Reasoned Action as Applied to Moral Behavior:A Confirmatory Analysis*. Sumber:www.google.com. Diakses 19 Februari 2013.
- Wibowo, A. (2008). *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur. Tersedia :peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf Diakses 22 Januari 2013